

Pengembangan Wirausaha dan Optimalisasi Keluarga Sehat di Desa Citeureup

Entrepreneurial Development and Optimization of Healthy Families in Citeureup Village

Budi Djatmiko¹, Anwar Maulana², Ashri Nurhaliza³, Hera Nurhalizah Rahim⁴,
Neng Santy⁵.

¹⁻⁵ Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Anwar Maulana, email: budidjatismiko@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 09/05/2025
Diterima: 15/05/2025
Diterbitkan: 30/09/2025

Kata Kunci:
Kewirausahaan, Keluarga sehat

A B S T R A K

Program MBKM membangun Desa dilaksanakan untuk yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pemberdayaan masyarakat desa. Pelaksanaan MBKM ini di Desa Citeureup Kecamatan Dayeuhkolot. Ada dua program yang dilakukan pada proses MBKM ini yaitu pengembangan wirausaha dan optimalisasi keluarga sehat. Pengembangan wirausaha ini dilakukan dengan menggunakan metode seminar dan juga tinjauan langsung kepada UMKM untuk memberikan pengetahuan lebih terhadap digitalisasi marketing supaya UMKM di Desa citeureup lebih mengenal dunia digital. Pada program optimalisasi keluarga sehat ini dilakukan dengan sosialisasi langsung kepada Masyarakat terkait dengan pencegahan stunting dan juga mendata langsung kepada responden yang sudah ditujukan dalam pola hidup sehari-hari. Hasil yang didapatkan dalam pelaksanaan program tersebut Peningkatan efisiensi pelaksanaan pengembangan kewirausahaan dalam digital marketing melalui sistem data yang terintegrasi serta strategi dalam bisnis bisa lebih berkembang dan mempunyai pandangan baru terhadap pemasaran bisnis. Dan untuk program keluarga sehat Masyarakat menjadi meningkat akan kesadaran tentang pentingnya Kesehatan keluarga dan Upaya untuk pencegahan stunting.

A B S T R A C T

The MBKM program to build villages is implemented to encourage students to be actively involved in empowering village communities. The implementation of MBKM is in Citeureup Village, Dayeuhkolot District. There are two programs carried out in this MBKM process, namely entrepreneurship development and healthy family optimization. This entrepreneurship development is carried out using the seminar method and also direct reviews of MSMEs to provide more knowledge about digital marketing so that MSMEs in Citeureup Village are more familiar with the digital world. In this healthy family optimization program, direct socialization is carried out to the community regarding stunting prevention and also direct data collection to respondents who have been targeted in their daily lifestyles. The results obtained in the implementation of the program Increased efficiency in implementing entrepreneurship development in digital marketing through an integrated data system and business strategies can be more developed and have a new perspective on business marketing. And for the healthy family program, the community will increase awareness of the importance of family health and efforts to prevent stunting.

©2024 DigiAction, All rights reserved.

Keywords:
Entrepreneurship, Healthy Family

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: -

1. Pendahuluan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa dalam menguasai berbagai bidang keilmuan sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Salah satu program unggulan MBKM adalah "Membangun Desa," yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pemberdayaan masyarakat desa (Fadhol, 2023). Desa yang dituju dalam kegiatan MBKM ini yaitu Desa Citeureup Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Salah satu fokus program MBKM "Membangun Desa" adalah mendukung Program Keluarga Sehat, khususnya dalam upaya pencegahan stunting. Berdasarkan data Riskesdas 2021, prevalensi stunting di Indonesia masih mencapai 24,4%, jauh dari target 14% pada tahun 2024. Tingkat prevalensi ini dapat berfluktuasi dari tahun ke tahun, namun angka tersebut menunjukkan bahwa stunting merupakan permasalahan kesehatan yang serius di Indonesia. Beberapa sumber juga melaporkan bahwa angka stunting cenderung lebih tinggi di beberapa wilayah tertentu di Indonesia. Pemerintah telah berkomitmen untuk mengatasi permasalahan ini dengan meluncurkan berbagai program dan inisiatif guna meningkatkan gizi anak-anak, memperluas akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, serta memberikan edukasi gizi kepada masyarakat.

Stunting adalah salah satu permasalahan global yang mengkhawatirkan, terutama di negara berkembang. Istilah ini mengacu pada kondisi di mana anak-anak mengalami hambatan serius dalam pertumbuhan fisik dan perkembangan akibat kekurangan gizi yang berlangsung dalam jangka panjang, terutama pada tahap awal kehidupan mereka. Masalah ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga berpengaruh secara sosial dan ekonomi (Yetti Hidayatillah, 2023). Stunting dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang terbagi menjadi faktor utama dan faktor tidak langsung. Faktor utama meliputi buruknya kondisi gizi pada ibu, kelahiran prematur, pemberian makanan yang tidak optimal, tidak diberikan ASI secara eksklusif, serta risiko infeksi. Sementara itu, faktor tidak langsung mencakup akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, aspek sosial budaya, serta kondisi sanitasi lingkungan.

Selain kesehatan, program MBKM juga menitikberatkan pada pengembangan ekonomi desa melalui edukasi kewirausahaan. Desa Citeureup, Kecamatan Dayeuhkolot, sebagai salah satu wilayah dengan potensi ekonomi lokal yang besar, masih menghadapi berbagai kendala seperti minimnya akses terhadap teknologi digital, kurangnya pelatihan keterampilan, dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang strategi pemasaran modern. Kondisi ini menjadi penghambat utama dalam upaya peningkatan ekonomi desa (Hertiana Bethaningtyas, Pelatihan dan Pendampingan Produksi Sabun Kader PKK Desa Citeureup, Kabupaten Bandung, 2022). Di Desa Citeureup sebagian besar kepala keluarga banyak yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan untuk ekonomi keluarga ini banyak bergantung pada kepala keluarganya langsung. Kepala keluarganya itu sendiri banyak yang berprofesi sebagai wiraswasta, pedagang, dan pekerjaan lainnya yang cenderung penghasilannya tidak tetap. Hal tersebut yang bisa untuk mempengaruhi dari keadaan ekonomi yang kurang baik dan kondisi lingkungan bagi masyarakatnya. Oleh karena itu pada program ini berfokus dan bekerja sama dengan pengurus BUMDES desa Citeureup untuk melakukan pengelolaan para UMKM untuk bisa mengikuti perkembangan pemasaran yang dilakukan melalui seminar dan tinjauan langsung kepada UMKM yang ingin mengembangkan dari segi pemasaran usahanya (Hertiana Bethaningtyas, 2022).

2. Metode Pelaksanaan

Dalam mengatasi permasalahan yang sedang terjadi terhadap tujuan program pada pengabdian masyarakat ini, maka ada beberapa langkah yang peneliti lakukan untuk bisa menemukan solusi yang tepat untuk bisa menjadi cara dari hal tersebut. Pada pelaksanaannya penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan MBKM, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan MBKM yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan masyarakat Desa Citeureup, serta kegiatan yang dilakukan oleh Pemuda-pemudi dalam rangka menciptakan pelaksanaan proses kegiatan yang baik dan kondusif di Desa Citeureup. Sasaran yang dituju untuk kegiatan pengembangan wirausaha ini kepada para pelaku UMKM yang sudah memiliki bisnis yang bekerja sama langsung dengan pihak BUMDES (Mutia Ulfa, 2023). Adapun sasaran untuk program keluarga sehat itu sendiri langsung ke beberapa keluarga yang sudah ditujukan dari dinas untuk membantu mendata tentang kehidupan masyarakatnya.

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan untuk mengakomodir kegiatan penulis dan peserta MBKM yang lain di bagi kedalam beberapa metode sebagai berikut:

Metode Interview (Wawancara) : Dalam metode wawancara ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Perangkat Desa beserta Staff-nya. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu kepemimpinan kepala Desa dalam meningkatkan potensi Desa Gesikan.

Metode Dokumentasi: Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.

Mekanisme dari pelaksanaan kegiatan untuk program tersebut dilakukan sebagai berikut:

1. Mengadakan Seminar Edukasi Kewirausahaan. Pada kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada para UMKM yang dibawah organisasi BUMDES untuk bisa lebih terbuka cara pemasaran yang dilakukan setiap wirausaha agar usaha yang dimiliki bisa lebih berkembang dan mengenal ruang lingkup pemasaran secara digital.
2. Tinjauan langsung UMKM. Pada kegiatan ini peneliti terjun langsung ke lapangan membantu langsung para UMKM yang ingin dikembangkan dan cara pengelolaan tentang dunia digital marketing. Kegiatan ini meliputi dari pengembangan akun sosial medianya, akun *e-commerce* UMKM dan perbaikan untuk lokasi usaha yang ada di maps.
3. Sosialisasi Posyandu. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu para kader di setiap RW melaksanakan kegiatan posyandu sekaligus untuk memberikan pemahaman dan sosialisasi terkait pentingnya untuk pencegahan stunting supaya bisa memberikan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan untuk anak – anak.
4. Pendataan keluarga sehat. Untuk langkah ini peneliti mendata responden dan mewawancarai langsung terkait dengan kehidupan responden yang dituju untuk bisa lebih mencegah terhadap bahayanya stunting. Hal ini ditujukan supaya bisa membantu pemerintah mengetahui bagaimana kehidupan masyarakat sehari harinya.

Indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam pengembangan wirausaha dan optimalisasi keluarga sehat yaitu: Target dari kegiatan MBKM membangun Desa adalah membantu memberikan pemahaman dan keterampilan bagi kader Desa dan posyandu dalam membantu mengumpulkan data untuk menunjang keberlangsungan program pemerintah terkait keluarga sehat terutama dalam pencegahan stunting. Selain itu target kegiatan MBKM dalam meningkatkan lingkungan kewirausahaan yang bersinergi dan dapat bersaing terutama di wilayah Desa Citeureup Kecamatan Dayeuhkolot dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan terkait strategi pengembangan bisnis dan digital marketing dalam meningkatkan peluang bisnis di sektor industri masyarakat desa

3. Hasil dan Pembahasan

Terdapat dua program kerja dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan pada kali ini, yaitu edukasi kewirausahaan terhadap UMKM dan optimalisasi keluarga sehat.

Kegiatan 1 Pengembangan Wirausaha

Pada kegiatan yang pertama yaitu edukasi kewirausahaan terhadap UMKM, bekerja sama dengan pihak BUMDES untuk mengkoordinasi para UMKM yang ada di desa Citeureup. Kegiatan ini dilaksanakan pada 21 Desember 2024. Pada pelaksanaan kegiatan penyampaian edukasi kewirausahaan terhadap UMKM dihadiri oleh 30 orang yang sudah memiliki usaha dengan kategori para usaha yang belum sepenuhnya bisa mengerti untuk pemasaran secara digital.



Gambar 1. Pelaksanaan seminar edukasi kewirausahaan

Pelaksanaan program edukasi kewirausahaan ini dilakukan dengan menggunakan metode penyampaian materi lewat sesi seminar yang diadakan dengan tema UMKM Go Digital. Yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan pada masyarakat khususnya yang sudah memiliki usaha sendiri. Penyampaian materi pada seminar ini tentang Digital marketing dan Copywriting. Menjelaskan tentang digital marketing yang pada saat ini sudah semakin diterapkan pada setiap pelaku usaha dan membuat pasar produk sekarang sudah serba menjadi digital. Selain itu ada juga tentang copywriting yang merupakan cara untuk menulis sebuah teks atau caption pada produk dengan tujuan supaya bisa mempengaruhi target konsumen yang sesuai rencana untuk mencapai tujuan. Pada materi tersebut membuat para peserta bisa lebih mengenal luas dalam memasarkan produknya secara digitalisasi dan juga lebih memahami bagaimana cara menarik konsumen di era digital dan membuat postingan tersebut bisa lebih menarik untuk dilihat.

Setelah melakukan edukasi kewirausahaan terhadap warga Desa Citeureup, ada beberapa UMKM yang ingin untuk dibantu langsung untuk pengembangan usahanya di digital.



Gambar 2. Tinjauan UMKM

Pada gambar 2, tersebut dilakukan sebuah tinjauan langsung pada UMKM. Pelaku UMKM tersebut minta langsung diajarkan bagaimana cara pengelolaan langsung terhadap usaha yang sedang dihadapinya dari segi operasional usaha dan sampai ke keuangan kas usahanya. Kegiatan tersebut guna untuk membuat UMKM bisa menjadi lebih mengerti dan paham akan aliran sebuah kas operasionalnya jadi bisa untuk diperhatikan lebih dalam untuk keluar masuknya kas.

Kegiatan 2 Optimalisasi Keluarga Sehat

Pada program yang kedua dalam kegiatan MBKM mandiri dilakukan dengan sosialisasi terhadap pencegahan stunting untuk mengoptimalkan keluarga yang ada di desa citeureup. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi, membantu di posyandu dan mengisi kuesioner tentang pola hidup keluarga. Kegiatan pada saat sosialisasi ini dilakukan pada saat jadwal posyandu di beberapa RW Desa Citeureup sehingga memudahkan masyarakat berkumpul dan bisa untuk mengikuti pelaksanaan sosialisasinya.



Gambar 3. Sosialisasi keluarga sehat

Pada gambar 3. Bisa dilihat sedang melakukan kegiatan sosialisasi terhadap responden keluarga sehat. kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bahaya stunting sehingga dapat dilakukan pencegahan sejak dini. Sosialisasi yang dilakukan oleh Kampung KB tidak hanya membahas mengenai stunting, tetapi juga mencakup berbagai materi lain, salah satunya adalah pentingnya program Keluarga Berencana (KB) bagi pasangan yang sudah menikah (Zufriady, 2023).

Sebagian besar orang tua di Desa Citeureup memiliki pengetahuan yang cukup baik terhadap stunting hanya beberapa keluarga yang tidak mengerti akan arti dan pencegahan terhadap stunting. Hal ini sebelumnya sering di sosialisasikan oleh para Kader RW sekitarnya untuk memberi tahu tentang pengertian stunting. Akan tetapi meskipun masyarakat sekitar sudah banyak yang mengetahui dalam penerapan terhadap anak dan keluarganya masih tidak sepenuhnya dijalankan. Oleh karena itu pada sosialisasi ini di lakukan pendataan kuesioner untuk mendata pola hidup sehari-hari keluarga setiap responden supaya Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan keluarga dan upaya pencegahan stunting



Gambar 4 kunjungan posyandu

Membantu kegiatan berjalannya posyandu di beberapa RW untuk proses pengenalan kepada Kader di setiap RW disekitarnya. Selain itu juga meminta bantuan kepada para kader untuk mendapatkan data dan bagaimana

cara pola hidup Masyarakat di setiap RW terhadap pentingnya menjaga pola hidup sehat. Adapun kegiatan tersebut sekaligus meminta izin dan meminta pendampingan terhadap kader RW untuk proses collecting data responden supaya bisa mendampingi pada saat proses melakukan wawancara keluarga sehat dan juga sosialisasi terkait dari pencegahan stunting pada Masyarakat

4. Simpulan

Partisipasi dan dukungan masyarakat selama pelaksanaan program MBKM Membangun Desa cukup tinggi. Masyarakat dan UMKM berperan aktif dalam berbagai kegiatan, sehingga program ini memberikan manfaat yang signifikan, baik dalam meningkatkan potensi individu maupun mendukung pengembangan wilayah. Proses untuk pengembangan wirausaha di Desa Citeureup berjalan dengan baik dan beberapa UMKM yang sudah mengikuti dari kegiatan seminar yang telah dilaksanakan mendapatkan pengetahuan baru dan bisa mengembangkan usahanya supaya bisa pasar dalam digital lebih luas. Optimalisasi lanjutan setelah workshop UMKM Go Digital dengan memberikan pemahaman terkait kesulitan yang dialami para UMKM seperti salah satunya pembuatan titik di google maps dan penggunaan aplikasi kasir pintar.

Adapun dalam Optimalisasi program Keluarga Sehat dan Pencegahan Stunting dengan wawancara dan pengisian kuesioner serta penyuluhan yang dilakukan disetiap kunjungan ke Posyandu. Dalam Optimalisasi dan sosialisasi untuk mempererat hubungan antara mahasiswa MBKM Membangun Desa dengan masyarakat desa dan perangkat pemerintah desa agar hubungan senantiasa terjalin meski program MBKM Membangun Desa sudah selesai

5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih dari hati yang tulus kepada para panitia MBKM yang sudah mempercayakan kami untuk melaksanakan kegiatan MBKM Mandiri. Kami sangat banyak belajar dalam proses pengenalan lingkungan langsung kepada masyarakat bisa menjadi lebih dekat dengan masyarakat. Kami sampaikan juga terimakasih kepada segenap pihak dari Desa Citeureup yang sudah membantu dan membimbing kami selama berjalannya proses MBKM mandiri. Banyak ilmu dan pengalaman yang kami dapatkan setelah melakukan proses MBKM mandiri ini. terimakasih yang sudah mendampingi kami selama proses jalannya kegiatan kami selalu dibimbing diarahkan yang membuat kami bisa menyelesaikan dari setiap proses kegiatannya. Kami berharap karya kami yang dibuat bisa memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan bisa untuk mengembangkan potensi yang ada.

6. Referensi

- Fadhol. (2023, April 23). *Apa Itu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)?* Retrieved from sevima.com: <https://sevima.com/apa-itu-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>
- Hertiana Bethaningtyas, I. P. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Produksi Sabun Kader PKK Desa Citeureup, Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 165-172.
- Hertiana Bethaningtyas, I. P. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PRODUKSI SABUN KADER PKK DESA CITEUREUP, KABUPATEN BANDUNG . *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 165-172.
- Mutia Ulfa, V. S. (2023). Edukasi Kewirausahaan Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6295-6298.
- Yetti Hidayatillah, M. M. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN STUNTING DESA AENGANYARKECAMATANGILIGENTINGKABUPATENSUMENEP. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1195-1201.
- Zufriady, A. P. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Pencegahan Stunting di Desa Lubuk Agung. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1-5.

